

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR MESIN  
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TSM DAN TKR  
SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum  
Dan Teknologi Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**PERNANDA SUNARYANTO  
13829/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

**I**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR MESIN KELAS X PROGRAM  
KEAHLIAN TKR DAN TSM SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG

|               |                              |
|---------------|------------------------------|
| Nama          | : Pernanda Sunaryanto        |
| TM / NIM      | : 2009 / 13829               |
| Program Studi | : Pendidikan Teknik Otomotif |
| Jurusan       | : Teknik Otomotif            |
| Fakultas      | : Teknik                     |

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Hasan Maksud, MT  
NIP.196608171991031007

Pembimbing II

Toto Sugianto, S.Pd, M.Si  
NIP. 197302131999031005

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Otomotif

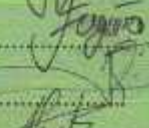
Drs. Martias, M.Pd  
NIP. 196408011992031003

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Memahami Dasar-dasar Mesin Kelas X Program Keahlian TKR Dan TSM Di SMK Muhammadiyah 1 Padang  
Nama : Permana Sunaryanto  
NIM.TM : 13829.2009  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

|               | Tim Penguji                 | Tanda Tangan                                                                                 |
|---------------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Drs. Hasan Maksun, MT     | 1.....  |
| 2. Sekretaris | : Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si | 2.....  |
| 3. Anggota    | : Wagino, S.Pd, M.Pd, T     | 3.....  |
| 4. Anggota    | : Dwi Sudarno Putra, ST,MT  | 4.....  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK

**JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7055822 - FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

---

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Pernanda Sunaryanto  
NIM/BP : 13829 / 2009  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Memahami Dasar-dasar Mesin Siswa Kelas X Program Studi TKR Dan TSM SMK Muhammadiyah 1 Padang**" adalah benar merupakan karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Februari 2017  
Saya yang menyatakan

Tanda Tangan



**Pernanda Sunaryanto**  
NIM. 13829

## ABSTRAK

**Pernanda Sunaryanto : Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar  
Mata Pelajaran Memahami Dasar-dasar Mesin Siswa  
Kelas X Program Keahlian TKR Dan TSM SMK  
Muhammadiyah Padang**

Rendahnya hasil belajar siswa kelas X program keahlian TKR dan TSM di SMK Muhammadiyah 1 Padang, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor internalnya adalah semangat atau kemauan yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa. Untuk melihat hubungan dan seberapa kuat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa maka penulis mengajukan hipotesis. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: “Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin kelas X program keahlian TKR dan TSM pada SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Penelitian ini bersifat korelasional, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian TKR dan TSM pada SMK Muhammadiyah 1 Padang yang berjumlah 100 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 51 orang yang ditentukan dengan menggunakan sistem diundi. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 25 Desember 2016 sampai dengan tanggal 12 Januari 2017. Data motivasi belajar diperoleh dari angket dalam bentuk skala likert sebanyak 37 item. Untuk uji validitas butir angket menggunakan rumus *Pearson product moment* dimana terdapat 42 item yang 37 item valid dan 5 item yang tidak valid, sedangkan uji reliabilitas angket menggunakan metode Alpha Cronbach dimana semua item dinyatakan reliabel. Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata rapor semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi  $r$ , dapat di uji dengan menggunakan uji  $t$  sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,560 > 0,276$ ) dan untuk uji keberartian korelasi didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,710 > 2,012$ ) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X program keahlian TKR dan TSM pada SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Kata kunci : Motivasi belajar, hasil belajar, korelasional, sistem diundi, *pearson product moment*.

## **ABSTRACT**

Pernanda Sunaryanto: Learning Motivation Relationship With Learning Outcomes Subject Understanding the Basics Class X Engineering Expertise Program TKR And TSM SMK Muhammadiyah Padang

The low yield of class X student membership program TKR and TSM at SMK Muhammadiyah 1 Padang, not in spite of some of the factors that influence both internal and external factors. One internal factor is the spirit or willingness related to student motivation. To see the relationship and how strong the relationship between motivation to learn the results of student learning, the authors proposed a hypothesis. The hypothesis put forward are as follows: "There is a relationship between motivation to learn the learning outcomes of students in the subjects understand the basics of X-class machine and the TSM program TKR expertise in SMK Muhammadiyah 1 Padang.

This study is correlational research goal is to determine whether there is a relationship between learning motivation and learning outcomes of students. The population in this study were all students of class X TKR expertise and TSM program at SMK Muhammadiyah 1 Padang totaling 100 people. The sample in this study were taken from a population of 51 people who are determined using a lottery system. This research was conducted as of December 25, 2016 until January 12, 2017. Data obtained from the learning motivation in the form of Likert scale questionnaire as many as 37 items. To test the validity of the questionnaire using the formula Pearson product moment where there are 42 items 37 items valid and invalid item 5, while the questionnaire reliability test using Cronbach Alpha method in which all of the items in declared unreliable. While the data obtained from the student learning outcomes on average report card grades first semester of the school year 2015/2016.

The type of data analysis used in this study is using the formula Pearson Product Moment Correlation (PPM) and to test the truth of the correlation coefficient  $r$ , can be tested by using  $t$  tests that would be obtained if the results can be generalized to the population. From the analysis of the research data obtained by the correlation coefficient  $r$  count  $> r$  table ( $0.560 > 0.276$ ) and to test the significance of correlation obtained  $t$  count  $> t$  table ( $5.710 > 2.012$ ) at the significant level of 5%. It can be concluded that there is a positive and significant relationship between learning motivation and results of class X student membership program TKR and TSM at SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Keywords: motivation to learn, learning outcomes, correlational, lottery systems, Pearson product moment.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Mesin Siswa Kelas X Program Keahlian TSM Dan TKR SMK Muhammadiyah 1 Padang”.Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil, terutama pada saat penulis menghadapi kesulitan, rintangan, dan kegalauan yang datang menghampiri. Dengan demikian, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Donny Fernandes, S.Pd,M.Sc. Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Hasan Maksum, M.T. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan pada penulisan skripsi ini.
6. Bapak M. Nasir, M.Pd. Selaku Penasehat Akademis Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Dosen, Teknisi, dan Staf Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa Orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil pada skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, terutama angkatan 2009 yang selalu bersedia untuk memberikan semangat dan bertukar pikiran dengan penulis. .

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat memperbaiki untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi selanjutnya.

Padang, Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                        | Halaman    |
|--------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                            | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                              | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                             | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                               |            |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1          |
| B. Identifikasi Maslaah .....                          | 6          |
| C. Batasan Masalah .....                               | 6          |
| D. Rumusan Masalah .....                               | 7          |
| E. Tujuan Penelitian .....                             | 8          |
| F. Manfaat Penelitian .....                            | 8          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                           |            |
| A. Landasan Teori.....                                 | 9          |
| 1. Hasil belajar.....                                  | 9          |
| 2. Motivasi belajar .....                              | 12         |
| 3. Hubungan motivasi belajar dengan Hasil belajar..... | 17         |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....                  | 20         |
| C. Kerangka Konseptual .....                           | 21         |
| D. Hipotesis Penelitian.....                           | 21         |

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| A. Desain Penelitian .....                                          | 23 |
| B. Defenisi operasional .....                                       | 22 |
| 1. Motivasi Belajar .....                                           | 22 |
| 2. Hasil Belajar Mata Pelajaran Memahami Dasar-dasar<br>Mesin ..... | 23 |
| C. Variabel Penelitian .....                                        | 23 |
| D. Data penelitian.....                                             | 23 |
| E. Populasi Dan sampel penelitian .....                             | 24 |
| 1. Populasi penelitian.....                                         | 25 |
| 2. Sampel penelitian.....                                           | 25 |
| F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.....                       | 27 |
| 1. Uji Coba Instrumen.....                                          | 28 |
| 2. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....                           | 28 |
| G. Teknik Analisis Data.....                                        | 31 |
| 1. Deskripsi Data.....                                              | 31 |
| 2. Persyaratan Analis.....                                          | 33 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Deskripsi data.....                 | 35 |
| 1. Motivasi belajar siswa.....         | 36 |
| 2. Hasil belajar.....                  | 38 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis..... | 40 |
| 1. Uji Normalitas.....                 | 40 |

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| 2. Uji Linearitas.....      | 41 |
| C. Pengujian Hipotesis..... | 41 |
| D. Pembahasan.....          | 44 |

## **BAB V PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 46 |
| B. Saran.....      | 46 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                     | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Hasil Belajar pada Pelajaran Memahami dasar-dasar mesin Tahun<br>Ajaran 2015/2016 .....                | 5       |
| 2. Jumlah Siswa Kelas X Program Keahlian TSM Dan TKR di<br>SMK Muhammadiyah 1 Padang Tahun 2015/2016..... | 24      |
| 3. Sampel Penelitian pada Setiap Kelas .....                                                              | 26      |
| 4. Bobot pertanyaan .....                                                                                 | 27      |
| 5. Kisi – kisi Instrumen dengan Indikator .....                                                           | 28      |
| 6. Interpretasi Nilai r.....                                                                              | 31      |
| 7. Pengkategorian Pencapaian Responden.....                                                               | 33      |
| 8. Rangkuman perhitungan Statistik Dasar.....                                                             | 35      |
| 9. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar.....                                                        | 36      |
| 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....                                                              | 38      |
| 11. Rangkuman Pengujian Normalitas.....                                                                   | 40      |
| 12. Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y Atas X.....                                                 | 41      |
| 13. Ringkasan Hasil Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil<br>Belajar .....                               | 42      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                         | Halaman |
|------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual Penelitian .....        | 21      |
| 2. Histrogram Motivasi Belajar Siswa .....     | 37      |
| 3. Histrogram Hasil Belajar Siswa .....        | 39      |
| 4. Garis Regresi Hubungan Antara X dan Y ..... | 43      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan salah satu bagian dari pembangunan Nasional, salah satu cara untuk mencapai pembangunan dibidang pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu melalui pembaharuan dan perbaikan setiap komponen yang ikut memberikan pengaruh nyata dalam pendidikan seperti kurikulum, tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana pendidikan serta dukungan masyarakat.

Sumber daya manusia dan pendidikan merupakan dua komponen yang tidak dapat terpisahkan ini disebabkan karena pendidikan merupakan faktor penentu dan pembentuk sumber daya manusia. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kita selalu berharap banyak pada pendidikan untuk dapat memanusiakan manusia dan dapat membuat perubahan yang signifikan pada diri individu yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 disebutkan bahwa:

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.

Pendidikan menduduki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional, karena manusia merupakan kekuatan utama dan tulang punggung pembangunan. Peningkatan mutu pendidikan ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan sehingga sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan berbagai usaha dan cara telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk diantaranya Pemerintah yang telah memberikan alokasi dana yang cukup besar, yakni 20% dari APBN, dengan alokasi dana yang cukup diharap mampu meningkatkan mutu pendidikan. Namun sampai saat ini mutu pendidikan dan pengajaran belum lagi seperti yang diharapkan oleh berbagai pihak. Rendahnya kualitas pendidikan itu ditemui pada setiap tingkat pendidikan, baik Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah maupun Pendidikan Tingkat Tinggi. Fakta seperti ini juga ditemui di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal seperti ini dijumpai pada setiap

mata pelajaran kejuruan yang diajarkan, termasuk diantaranya mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang lebih menfokuskan tujuan untuk menjebatani siswa dengan dunia kerja atau industri, dengan menghasilkan lulusan yang profesional, terampil dan memiliki etos kerja tinggi sesuai bidang keahlian masing-masing. Untuk mengembangkan keterampilan siswa proses yang dilakukan berorientasi pada siswa. Dalam penyampaian materi yang diajarkan guru harus memperhatikan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, salah satu aspek yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya guna melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Hamzah (2009:31) mengemukakan bahwa:

”Hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung meliputi:(1)adanya hasrat dan keinginan berhasil (2)adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3)adanya harapan dan cita-cita masa depan (4)adanya penghargaan dalam belajar (5)adanya kegiatan menarik dalam belajar (6)adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik”.

Salah satu cara peningkatan kualitas pendidikan adalah melalui perbaikan suasana dan iklim kelas sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, guru harus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan yang diungkapkan Sardiman (2010:145) "Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (*aktivitas*) dan daya cipta (*kreativitas*) sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar".

Guru sebagai salah satu kunci keberhasilan harus mampu untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Sardiman (2010:145) "Guru harus mampu memanfaatkan semua fasilitas belajar, menjadi motivator, inisiator, dan fasilitator bagi siswa dengan optimal demi tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal".

Sebagai bahan untuk memperkuat latar belakang permasalahan ini, berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti pada bulan juni 2016 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Padang. Pada SMK Muhammadiyah 1 Padang terdapat enam jurusan, yakni Teknik Pemesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Elektro Industri, Teknik Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan, dan Teknik Komputer Jaringan. Peneliti melakukan pendekatan dengan cara melakukan observasi, tahapan pertama hasil observasi berupa pengamatan selama proses belajar mengajar, dan hasil wawancara dengan siswa kelas X TKR , X TSM 1, dan X TSM 2.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Muhammadiyah 1 Padang, hasil yang didapat menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong rendah. Hal ini terlihat pada sifat siswa yang sering absen, sering terlambat datang kesekolah, terlambat masuk kelas dan siswa juga sering menginginkan proses belajar mengajar berakhir lebih awal dari jam pelajaran yang ditentukan. Siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, saat proses belajar mengajar berlangsung siswa lebih tertarik untuk bercerita dengan sesama teman, sibuk dengan *hand phone* (HP) dan kesibukan lainnya dari pada fokus untuk mengikuti pelajaran. Tahap ke dua peneliti melakukan studi observasi pada guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi tentang nilai siswa. Peneliti mendapatkan data nilai semester siswa pada mata pelajaran Memahami Dasar-dasar Mesin sebagai berikut:

**Tabel 1. Perolehan Hasil Belajar Mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin kelas X Program Keahlian TSM Dan TKR Tahun Ajaran 2015/2016**

| Nilai Rata-rata siswa | Hasil Belajar Siswa Kelas X |            |               |            |             |            |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------|------------|-------------|------------|
|                       | TSM 1 (siswa)               | (%)        | TSM 2 (siswa) | (%)        | TKR (siswa) | (%)        |
| ≥ 80                  | 18                          | 62,07      | 20            | 66,67      | 27          | 64,29      |
| <80                   | 11                          | 37,93      | 10            | 33,33      | 15          | 35,71      |
| <b>Jumlah</b>         | <b>29</b>                   | <b>100</b> | <b>30</b>     | <b>100</b> | <b>42</b>   | <b>100</b> |

Sumber: pelajaran memahami dasar-dasar mesin

Hasil belajar siswa menunjukkan 80% lebih nilai siswa dibawah angka standar kelulusan 8.0 (delapan koma nol), yang mana siswa tersebut harus melakukan remedial dan hanya kurang dari 20% lainnya mencapai angka standar kelulusan yakni 8.0 (delapan koma nol). Dari kondisi tersebut diatas peneliti tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih jauh tentang motivasi belajar siswa, serta hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin siswa kelas X Program keahlian TSM dan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Dengan harapan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan yang bisa memberikan perbaikan pada dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran Memahami dasar-dasar mesin di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin adalah:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin.
2. Motivasi belajar siswa yang kurang terhadap mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin.
3. Rendahnya disiplin belajar siswa terhadap mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin.
4. Kurangnya kesiapan guru dalam menyampaikan materi ajar.
5. Keterbatasan dan kekurangan sarana dan prasarana yang mendukung.

Dari sekian banyak hal yang menentukan hasil belajar diatas diduga faktor motivasi belajar adalah faktor yang paling berpengaruh dalam perolehan hasil belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan macam-macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa serta keterbatasan peneliti, merupakan pertimbangan dalam menentukan variabel yang akan diteliti. Oleh sebab itu ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi internal) sebagai variabel bebas. Dalam hal ini motivasi siswa pada Mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin, karena diduga mempunyai hubungan yang erat terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat. Objek penelitian adalah siswa kelas X Program keahlian TSM dan TKR SMK Muhammadiyah 1 Padang. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud adalah nilai mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin pada semester I TA 2015/2016.

### **D. Perumusan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan yang berkaitan dengan penelitian ini, agar tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, peneliti merumuskan masalah dalam sebuah kalimat pertanyaan sebagai berikut "Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin siswa kelas X Program keahlian TSM dan TKR SMK Muhammadiyah 1 Padang".

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar teknik otomotif siswa kelas X Program keahlian TSM dan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin siswa X Program keahlian TSM dan TKR SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin siswa kelas X Program keahlian TSM dan TKR SMK Muhammadiyah 1 Padang.
3. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin siswa kelas X Program keahlian TSM dan TKR SMK Muhammadiyah 1 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dengan dunia pendidikan diantaranya:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program S1 (Strata Satu) di program studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.
2. Bagi siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar positif khususnya terhadap mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin.
3. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.
4. Sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan dan pembaca.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Dalam kajian teoritis ini peneliti bermaksud menjelaskan mengenai prestasi belajar pengertian motivasi belajar dan indikator-indikatornya, serta hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian TSM dan TKR pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, di ciptakan baik individu atau kelompok. Menurut Ma'sud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (1994:19) "Hasil belajar adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan yang diperoleh dari hasil keuletan kerja". Jadi hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu baik perubahan tingkah laku, keuletan dan ketekunan, keterampilan serta pengetahuan, dan akan di ukur atau di nilai dalam angka dan pernyataan. Dengan adanya kegiatan belajar yang diikuti oleh siswa, diharapkan siswa mengalami perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, belajar merupakan aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu baik yang menginginkan perubahan tingkah laku pada diri individu berupa pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap, siswa diharapkan mau bekerja keras dalam belajar sehingga hal ini

dapat membentuk individu tersebut dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar terdiri dari lingkungan dan instrumental, faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial, faktor instrumental mencakup kurikulum, sarana, dan fasilitas serta guru. Faktor dalam terdiri dari fisiologis dan psikologis yang terdiri atas minat, kecerdasan motivasi dan kognitif.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Sikap disiplin dalam belajar juga sangat diperlukan siswa guna menghasilkan hasil belajar yang memuaskan. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Setelah peserta didik mengikuti proses belajar mengajar akan menghasilkan perubahan-perubahan pada diri peserta didik dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan-perubahan hasil dari proses belajar mengajar tersebut diperlihatkan dalam bentuk hasil belajar yang dicapai terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik pada diri peserta didik, hal ini akan menunjukkan kemampuannya siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diikutinya.

Berkaitan dengan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar,  
Bloom dan Syafruddin (2004:4)

”Membagi hasil belajar dalam tiga ranah yaitu:

1. Ranah kognitif, meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah afektif, mencakup penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Ranah psikomotor, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks dan penyesuaian pola gerakan dengan kreativitas”.

Dari ketiga tingkatan teratas, biasanya yang dijadikan ukuran keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah adalah ranah kognitif. Karena tingkatan ini menunjukkan tingkatan kualitas hasil belajar yang didapat individu dalam mengikuti suatu kegiatan belajar. Makin tinggi taraf tingkatan yang dicapai oleh individu tersebut, maka akan semakin baik pula kualitas hasil belajar yang didapatkan. Jadi ranah kognitif merupakan ranah yang paling penting dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Dalam test siswa dituntut untuk memberikan hasil-hasil tersebut, berdasarkan hasil itu guru akan mengetahui apakah hasil belajar yang diharapkan sudah tercapai, siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam belajar Indra (2009) mengatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria prestasi belajar dalam mencapai suatu tujuan pendidikan”.

Hasil belajar dari seorang peserta didik dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan huruf. Nilai yang harus dicapai siswa harus mencapai sesuai

dengan KKM yaitu 80. Di SMK Muhammadiyah 1 Padang jika siswa mendapatkan nilai di bawah KKM maka akan diberikan remedial kepada siswa yang bersangkutan dalam bentuk ujian ulang, apabila dalam remedial siswa belum mendapatkan nilai yang mencapai KKM maka akan diberikan tugas tambahan berupa makalah ataupun ringkasan materi pelajaran guna menambah nilai siswa agar mencapai nilai sesuai dengan KKM yaitu 80. Apabila terdapat siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM maka akan diberikan tambahan nilai pada akhir semester. Dengan pedoman nilai tersebut dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan kepadanya, hal ini juga berguna dalam membentuk kepercayaan diri siswa dalam belajar. Nilai seorang peserta didik didapat dengan mengadakan pengukuran terhadap hasil belajar yang dapat dilakukan dengan alat evaluasi berupa test.

Di SMK Muhammadiyah 1 Padang hasil belajar tersebut diberikan oleh guru mata pelajaran sesuai aturan dan prosedur evaluasi yang ada di sekolah tersebut. prestasi belajar tersebut diolah dan dinyatakan berbentuk angka dan ditulis dalam raport yang juga dijadikan sebagai laporan hasil belajar terhadap orang tua/wali masing-masing siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur atas keberhasilan proses belajar mengajar yang juga dapat dijadikan untuk menentukan tujuan dan metode pada tahap belajar berikutnya.

## **2. Motivasi Belajar**

Bimo (2010:234) mengatakan bahwa “Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan”.

Sardiman (2010:75) mengemukakan bahwa: "Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka ia akan berusaha untuk mengelakkan/meniadakan perasaan tidak suka itu". Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang individu untuk melakukan suatu kegiatan dengan alasan tertentu.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilandasi oleh adanya suatu motif yang kuat dan terkait dengan kebutuhan sehingga individu terdorong untuk melakukan aktifitas dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sardiman (2010:73) mengatakan: "Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak".

Jadi segala bentuk yang terkait dengan timbul dan berkembangnya motif-motif tersebut direalisasikan dalam bentuk motivasi. Kekuatan-kekuatan untuk melakukan aktifitas tersebut adakalanya dalam kualitas yang tinggi tapi juga sebaliknya, terjadinya perbedaan realisasi dan motivasi pada individu diungkapkan karena adanya energi yang menggerakkan aktivitasnya. Hamzah (2008:3) mengatakan: "Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya".

Menurut Mc. Donald, yang ditulis kembali dalam buku Sardiman (2010:73). "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dengan tanggapan terhadap adanya

tujuan”. Dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan.

Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat
- b. Menentukan arah atau tujuan perbuatan
- c. Menyeleksi perbuatan.

Ciri-ciri tentang motivasi ditulis oleh Sardiman (2010:83):

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Dapat mempertahankan pendapat
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jadi, seorang yang telah termotivasi dalam belajar maka ia akan selalu melakukan hal positif. Untuk menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa termotivasi, gurulah yang harus menentukan cara untuk dapat memotivasi siswa secara efektif dengan mempertimbangkan tipe-tipe siswa jenis materi pelajaran dan tujuan yang akan dicapai, serta membentuk siswa memiliki sifat minat dalam memecahkan masalah dalam pelajaran. Sardiman (2010:75) mengatakan bahwa:

”Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.

Seseorang dikatakan telah memiliki motivasi jika ia mau bekerja keras untuk mencapai suatu keinginan dengan pemikiran yang jauh kedepan, percaya diri, berani mengambil resiko dengan perencanaan yang tepat, kemudian ia cenderung untuk tidak menyerah terhadap masalah dan berusaha untuk mengatasi masalah yang menghalangi keinginannya.

Memotivasi siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Motivasi dalam interaksi belajar mengajar mendorong siswa mau melakukannya. Dalam proses pembelajaran dikelas terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar.

Siswa yang termotivasi dapat mempengaruhi proses belajar maupun tingkah lakunya. Disamping keterlibatan mereka lebih besar, mereka juga akan enggan melakukan perilaku menyimpang yang dapat mengganggu proses belajar mengajar bagi dirinya maupun bagi orang lain, siswa cenderung bersifat mandiri dalam belajar. Hamzah (2009:1) juga memberikan pengertian "Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya".

Motivasi ada dua jenis, yaitu:

- a. *Motivasi intrinsik* adalah motivasi yang sudah ada dalam diri individu yang tidak perlu rangsangan dari luar, misalnya siswa selalu belajar tanpa komando, siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencari buku panduan tanpa disuruh.

- b. *Motivasi ekstrinsik* adalah motivasi yang datang dari luar, misalnya baru belajar jika ada ujian akan dikumpulkan, belajar untuk mendapatkan penghargaan dan hadiah atau untuk menghindari ancaman.

Motivasi intrinsik akan secara langsung mempengaruhi siswa dalam melakukan aktivitas belajar, motivasi ini akan timbul apabila siswa merasa yang dipelajari sangat berarti dan dibutuhkan olehnya. Sehingga siswa tersebut dengan senang akan melakukan kegiatan belajar, oleh karena itu sebaiknya proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik memang tidak menggerakkan siswa dalam melakukan proses belajar, tapi bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis dan berubah-ubah. Oleh sebab itu motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam menghasilkan prestasi belajar yg memuaskan bagi siswa.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Hal inilah yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar.

Hamzah (2009:23) Adapun indikator motivasi sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh kegiatan yang menimbulkan dorongan pada individu untuk melakukan aktifitas belajar, dorongan dari dalam diri seseorang atau untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, tujuan disini adalah untuk belajar. Adapun indikator motivasi terdiri dari bersemangat dan mau bekerja keras, disiplin, tidak mudah menyerah, tekun dalam belajar, percaya diri, aktif dan kreatif.

### **3. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar**

Motivasi merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam merealisasikan dirinya, dan kebutuhan ini ada pada setiap orang. Besar kecilnya motivasi yang dimiliki seseorang dapat dilihat, tinggi rendahnya pandangan seseorang dalam melakukan usaha dan keyakinan yang tinggi akan kemauannya. Maka ia akan mempunyai motivasi yang tinggi akan keberhasilan. Motivasi akan memberikan perubahan tingkah laku dalam diri siswa yang menyatakan bahwa adanya penerimaan positif terhadap pengajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar dan ini besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Sardiman (2006:75) "Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurangnya motivasi dalam belajar".

Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung untuk belajar lebih giat, seandainya ia mendapatkan hasil belajar yang lebih rendah maka ia akan terus berusaha lebih giat lagi untuk mencapai kesuksesan belajar dimasa mendatang. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah bila mengalami kegagalan dalam belajar, semangat belajarnya cenderung menurun sehingga kegagalan pelajaran yang satu akan diikuti kegagalan pelajaran yang lain.

Disamping itu siswa yang memiliki motivasi yang tinggi selalu beranggapan dengan belajar yang rajin dan teratur akan membawa keberhasilan, karena mereka menyadari bahwa prestasi belajar yang tinggi tidak dapat dicapai dalam waktu singkat dan cara yang mudah. Oleh sebab itu ia akan selalu menyediakan waktu yang cukup untuk mencapai prestasi yang bagus.

Dengan adanya motivasi, maka siswa akan melahirkan hasil belajar yang baik. Sardiman (2010:84) menjelaskan bahwa "Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula dalam pembelajaran itu". Dalam hal belajar, motivasi dapat membangkitkan dorongan terhadap siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar, serta membuat siswa gigih dalam melakukan aktivitas, rasa itu akan timbul karena adanya perangsang yang akan ingin dicapai peserta didik tersebut.

Siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar maupun kegiatan yang lain, jika dirinya sendiri tidak merasa sadar dan butuh akan tujuan dari kegiatan tersebut. Untuk itu seorang guru dapat menumbuhkan motivasi pada

diri siswa, sehingga pada diri siswa tumbuh kesadaran bahwa belajar itu bukan hanya sebagai kewajiban tetapi juga kebutuhan. Sehingga dalam melaksanakannya tidak ada paksaan karena dilakukan dengan penuh kesadaran.

Menurut Sardiman (2010:85). Motivasi mempunyai 3 fungsi, yaitu:

1. Mendorong siswa untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut”.

Dari uraian diatas diduga terdapat hubungan yang kuat antara motivasi dengan prestasi belajar. Seorang yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berupaya belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula, sebaliknya seseorang yang mempunyai motivasi rendah akan enggan untuk belajar, sehingga hasil belajar yang akan dicapai akan rendah pula.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung teori-teori yang telah dikemukakan pada landasan teoritis tersebut, diambil beberapa kajian yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Stevany Atok (2007) dengan judul ”Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri Sekecamatan Bantul. Hasil penelitian mendapatkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar . Hal ini terlihat dari hasil belajar yang meningkat, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan persentase hasil belajar sebesar 45% yang disebabkan oleh faktor motivasi belajar dari siswa.

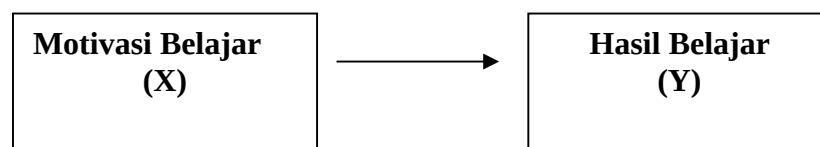
2. Ingke Moris (2008) dengan judul “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan bangunan SMK Negeri 2 Solok. Hasil penelitian mendapatkan hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai  $t$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,183 > 2,00$ ). Sumbangan yang diberikan oleh motivasi belajar terhadap hasil belajar hanya 6,7% dan sisanya 93,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Rahmawati, Herna Wahyu (2009). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Standar Kompetensi Dasar Pengolahan Makanan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Restoran SMK Negeri 2 Malang. Dengan menyimpulkan bahwa salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam belajar adalah adanya motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa Kelas X Restoran SMK Negeri 2 Malang Semester Genap 2008/2009 sangat tinggi sebanyak (11%), siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak (86%), siswa yang memiliki motivasi belajar cukup tinggi sebanyak (3%), dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (0%).

### **C. Kerangka Konseptual**

Banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu diantaranya adalah motivasi belajar. Penelitian ini untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar memahami dasar-dasar mesin pada kelas X Program keahlian TSM dan TKR SMK Muhammadiyah 1 Padang. Variabel motivasi belajar diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang mengacu pada motivasi terdiri dari kemauan keras, optimis,

kreatifitas, aktivitas belajar dan ketekunan. Variabel hasil belajar Program Keahlian TSM dan TKR diperoleh dari nilai semester I tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh dari guru mata pelajaran.

Untuk itu peneliti menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar memahami dasar-dasar mesin siswa kelas X Program keahlian TSM dan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang".

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin program keahlian TSM dan TKR di SMK Muhammadiyah 1 Padang tergolong masih rendah.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin program keahlian TKR dan TSM pada SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,560) > r_{tabel} (0,276)$  dan  $t_{hitung} (5,710) > t_{tabel} (2,012)$ .
3. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami dasar-dasar mesin kelas X program keahlian TKR dan TSM pada SMK Muhammadiyah 1 Padang sebesar (0,560). Tingkat hubungan tersebut tergolong kuat.

#### **A. Saran**

1. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi belajar yang berperan dalam keberhasilan siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya, maka disarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru pengajar agar memasukkan unsur-unsur motivasi belajar dalam menyampaikan materi serta melibatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan proses pembelajaran di sekolah tidak hanya menitik beratkan pada pengetahuan intelektual atau pemahaman siswa saja tetapi diperhatikan juga faktor-

3. faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor kurangnya minat siswa untuk belajar.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal .

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Syaiful Bahri 1994, *Hasil belajar dan Kompetensi guru Surabaya* : Usaha Nasional
- Hamzah Uno. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Idris M. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Ingke Moris. (2008). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Solok*. Skripsi : Universitas Negeri Padang. Padang.
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2003). *Metode dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Rahma Delvira. (2006). *Kontribusi Motivasi Belajar dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Perhitungan Mata Diklat Perhitungan Statika Bangunan Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK N 2 Sawahlunto*. Skripsi : Universitas Negeri Padang. Padang.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta
- Syahron Lubis. (1998). *Kumpulan Bahan Kuliah Metodologi Penelitian*. Padang.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Thabrany. (1994). *Rahasia Kunci Sukses Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Universitas Negeri Padang. (2009). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi*. Padang : UNP.
- Zuhdi. (2009). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Padang*. Skripsi : Universitas Negeri Padang. Padang.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: PT.Tarsito.